

## MENGIMPLEMENTASI ASPEK-ASPEK PENTING DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN

Ainun Hidayasha<sup>1</sup>, Audia Amanda Br Tarigan<sup>2</sup>, Futhri Raudhatul Kabry<sup>3</sup>, Muhammad Khalid Pay Hasibuan<sup>4</sup>  
[ainunhidayahsyah@gmail.com](mailto:ainunhidayahsyah@gmail.com)<sup>1</sup>, [audiaamanda188@gmail.com](mailto:audiaamanda188@gmail.com)<sup>2</sup>, [futhrikabry@gmail.com](mailto:futhrikabry@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[mhdkhalid255@gmail.com](mailto:mhdkhalid255@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi tiga aspek kunci perencanaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Medan tahun 2022-2023: kurikulum, sumber daya manusia, dan fasilitas. Menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan MIN 1 Medan mengadopsi kurikulum adaptif berbasis nilai Islam dan keterampilan abad ke-21, menerapkan pengembangan profesional guru berkelanjutan, dan mengoptimalkan fasilitas dengan teknologi informasi. Implementasi efektif ketiga aspek ini meningkatkan kualitas pendidikan. Rekomendasi meliputi kolaborasi eksternal, evaluasi program guru, dan investasi teknologi pendidikan.

**Kata Kunci:** perencanaan pendidikan, kurikulum, pengembangan guru.

### PENDAHULUAN

Perencanaan pendidikan merupakan proses yang kompleks dan dinamis yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam konteks ini, perencanaan pendidikan tidak hanya sebatas penyusunan kurikulum, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, alokasi anggaran, dan evaluasi keberhasilan program pendidikan. Implementasi aspek - aspek penting dalam perencanaan pendidikan sangat krusial untuk memastikan bahwa setiap elemen dari sistem pendidikan berfungsi secara efektif dan efisien.

Aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan meliputi analisis kebutuhan, penyusunan visi dan misi, penetapan tujuan dan sasaran, pengembangan kurikulum, pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana, serta evaluasi dan monitoring. Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh sistem pendidikan. Penyusunan visi dan misi membantu menentukan arah dan tujuan jangka panjang pendidikan, sedangkan penetapan tujuan dan sasaran memberikan kerangka kerja yang spesifik untuk mencapai visi tersebut.

Pengembangan kurikulum adalah proses yang berkelanjutan yang memerlukan penyesuaian terhadap kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja yang terus berubah. Selain itu, pelatihan dan pengembangan tenaga pendidik sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar. Penyediaan sarana dan prasarana, seperti ruang kelas, laboratorium, dan perpustakaan, juga merupakan komponen vital dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Evaluasi dan monitoring adalah langkah terakhir namun tidak kalah pentingnya dalam perencanaan pendidikan. Melalui evaluasi, efektivitas program pendidikan dapat diukur dan kelemahan yang ada dapat diidentifikasi untuk perbaikan lebih lanjut.

Monitoring yang kontinu juga memastikan bahwa pelaksanaan program pendidikan tetap berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan memperhatikan dan mengimplementasikan aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan, diharapkan dapat tercipta sistem pendidikan yang berkualitas, adaptif, dan mampu menjawab tantangan zaman. Pendekatan yang komprehensif dan integratif dalam perencanaan pendidikan akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional dan peningkatan mutu sumber daya manusia.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan/perlakuan lain.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Hasibuan et al., 2022). Penelitian kualitatif dilakukan dengan karakteristik yang mendeskripsikan fakta atau suatu keadaan yang sebenarnya, namun laporan yang dibuat harus memperhatikan interpretasi ilmiah agar bagus hasilnya (Fadli, 2021).

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitiannya untuk mendapatkan sumber dan informasi yang di butuhkan. Adapun tempat pelaksanaan penelitian dilaksanakan di MIN 1 Medan yang beralamatkan di Jalan SM Raja No. 29, Kelurahan Petisah Hulu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data agar dapat diinterpretasikan dengan baik dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang tema terkait di MIN 1 Kota Medan. Beberapa teknik analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Teknik Pengolahan Data: Setelah data diperoleh melalui observasi dan wawancara, langkah selanjutnya adalah memprosesnya menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Ini merupakan pendekatan yang merumuskan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat, dengan tujuan menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan secara akurat. Dengan teknik ini, peneliti dapat menggambarkan situasi sesuai dengan realitas yang diamati dan menganalisisnya dengan tepat.
2. Teknik Analisis Data: Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya. Proses ini bertujuan untuk menyusun data dengan cara yang mudah dipahami dan menyajikan temuan yang dapat diinformasikan kepada pihak lain dengan jelas. Dengan teknik analisis data ini, peneliti dapat menyusun informasi secara terstruktur sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan atau memberikan rekomendasi yang tepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membentuk dan merangkai pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul, penting bagi peneliti untuk memanfaatkan beberapa pertanyaan kunci. Pertanyaan-pertanyaan ini tidak hanya membantu dalam mengarahkan proses analisis dan interpretasi data, tetapi juga membuka ruang bagi pemahaman yang lebih mendalam dan pembahasan yang terstruktur. Dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti dapat menjelajahi berbagai aspek yang relevan dari data, menyoroti temuan yang signifikan, serta mengidentifikasi implikasi dan rekomendasi yang dapat ditarik dari hasil penelitian tersebut.

Berikut adalah beberapa pertanyaan yang dapat dijadikan panduan dalam merangkai pembahasan hasil penelitian:

1. Bagaimana mengidentifikasi aspek-aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan ini.
2. Apa saja aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan.
3. Apa saja tantangan utama dalam mengimplementasikan aspek-aspek penting tersebut dalam proses perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan ini.
4. Bagaimana mengukur keberhasilan implementasi aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan dan mengevaluasi area yang memerlukan perbaikan di MIN 1 Medan.
5. Apa dampak dari mengimplementasikan aspek-aspek penting perencanaan pendidikan terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan di MIN 1 Medan.

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, peneliti memiliki landasan untuk menyusun pembahasan yang komprehensif mengenai hasil penelitian. Melalui pendekatan sistematis, peneliti dapat mengembangkan pembahasan berdasarkan setiap pertanyaan, yang memungkinkan penyajian yang lebih terperinci dan mendalam tentang temuan yang telah diperoleh. Berikut adalah hasil pembahasan tersebut:

Dalam mengidentifikasi aspek-aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan, penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor kunci. Hal ini termasuk memperhatikan kebutuhan siswa, ketersediaan fasilitas dan sumber daya, relevansi kurikulum, kualifikasi serta jumlah guru, alokasi anggaran, dan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Dengan memperhitungkan aspek-aspek tersebut, perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan dapat dilakukan dengan lebih terarah dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan meliputi berbagai hal, mulai dari memperhatikan kebutuhan siswa hingga kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar. Ini termasuk aspek ketersediaan fasilitas dan sumber daya, seperti gedung, buku, dan alat peraga, relevansi kurikulum, kualifikasi serta jumlah guru, dan alokasi anggaran. Memperhitungkan semua aspek ini penting agar perencanaan pendidikan dapat dilakukan dengan baik dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Tantangan utama dalam mengimplementasikan aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan meliputi keterbatasan anggaran dana, kurangnya fasilitas dan sumber daya pendukung, kurikulum yang mungkin perlu disesuaikan, kekurangan tenaga pengajar yang kompeten, serta minimnya keterlibatan dan dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat sekitar. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan komitmen dan kerjasama dari semua pihak terkait agar perencanaan pendidikan dapat dilaksanakan secara optimal.

Untuk mengukur keberhasilan implementasi di MIN 1 Medan aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan dan mengevaluasi area yang memerlukan perbaikan, dapat

dilakukan dengan memantau pencapaian target atau indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Ini termasuk melihat peningkatan jumlah siswa, perbaikan fasilitas pendidikan, penerapan kurikulum yang baik, peningkatan kualitas guru, penggunaan anggaran secara efisien, serta tingkat keterlibatan dan kepuasan orang tua dan masyarakat. Hasil pemantauan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan atau kendala yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan langkah perbaikan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa mendatang.

Mengimplementasikan aspek-aspek penting di MIN 1 Medan dalam perencanaan pendidikan akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan. Dengan memperhatikan kebutuhan siswa, ketersediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai, kurikulum yang relevan, tenaga pengajar yang kompeten, anggaran yang mencukupi, serta keterlibatan orangtua dan masyarakat, maka proses belajar mengajar akan berjalan lebih efektif dan kondusif. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan seperti menghasilkan siswa yang berkualitas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan memerlukan pertimbangan yang matang terhadap berbagai aspek penting yang telah disebutkan sebelumnya. Dari identifikasi kebutuhan siswa hingga kerjasama dengan stakeholder terkait seperti orang tua dan masyarakat sekitar, setiap elemen memiliki peran yang signifikan dalam membentuk arah dan kualitas pendidikan di MIN 1 Medan.

Tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya fasilitas, dan minimnya kualifikasi tenaga pengajar menjadi hambatan yang perlu diatasi dengan komitmen dan kolaborasi dari semua pihak terkait. Evaluasi yang berkelanjutan terhadap implementasi aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan akan menjadi kunci untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan.

Namun, jika aspek-aspek penting ini dapat diimplementasikan dengan efektif, dampaknya akan signifikan terhadap kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan di MIN 1 Medan. Proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan kondusif, menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter, dan siap menghadapi tuntutan masa depan dengan keyakinan dan kesiapan yang tinggi. Oleh karena itu, upaya untuk memperhatikan dan mengimplementasikan aspek-aspek penting dalam perencanaan pendidikan di MIN 1 Medan merupakan investasi yang berharga untuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- AKILAH, F. (2019). Manajemen Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan: Manifestasi Dan Implementasi. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 11(21).
- Arifudin, Moh., F. Z. S. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54.
- Hasibuan, S., Rodliyah, I., Thalbah, S. Z., Ratnaningsih, P. W., & E, A. A. M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Hasan (ed.); Pertama). CV. Tahta Media Group.  
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Isnaini, D. (2021). Aspek Aspek Penting Perencanaan Pendidikan. *IKAMAS: Manajemen*

Pendidikan Islam, 1(2), 968–9694.  
Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.